

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN KAS PADA PT. ELNUSA PETROFIN (PERSERO) CABANG PAREPARE

*Analysis Of Internal Control System Of Cash Receiving At Pt. Elnusa Petrofin
(Persero) Parepare Branch*

Hasdiana ¹, Yusmar ²

Email : hasdianailham@gmail.com ¹, umarpradynata@gmail.com ²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91131

Abstrak

Dalam proses perkembangan perusahaan, penerimaan kas juga sangat penting diperhatikan dalam suatu perusahaan sehingga harus dilakukan pengendalian internal untuk mencegah penyelewengan yang dilakukan oleh individu yang tidak bertanggung jawab. Informasi penerimaan kas sangat penting bagi perusahaan, misalnya penjualan SPBU ke outlet-outlet beserta pencatatan apakah sudah sesuai dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas system pengendalian internal penerimaan kas pada PT Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, Bahwa sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan dengan melihat aspek-aspek efektifitas. Aspek-aspek efektifitas yaitu tugas dan fungsi, rencana atau program serta kebijakan atau peraturan yang ada dijalankan dengan baik, akan tetapi dari tiga aspek efektivitas ada satu aspek yang belum optimal dilaksanakan dengan baik yaitu aspek kebijakan atau peraturan, namun dua diantaranya sudah dijalankan dengan baik, maka s sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas sudah dikatakan sudah efektif.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Penerimaan Kas

Abstract

In the process of company development, cash receipts are also very important to be considered in a company so that internal controls must be carried out to prevent fraud committed by irresponsible individuals. Information on cash receipts is very important for companies, for example, sales of gas stations to outlets along with recording whether they are appropriate and on time. This study aims to determine the effectiveness of the internal control system for cash receipts at PT ElnusaPetrofin (Persero) Parepare Branch. The data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used by researchers are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the study, that the internal control system for cash management at PT. ElnusaPetrofin (Persero) Parepare Branch is good. This can be seen from the internal control components contained in the company by looking at the aspects of effectiveness. Aspects of effectiveness, namely tasks and functions, plans or programs as well as existing policies or regulations are carried out well, but from the three



aspects of effectiveness there is one aspect that has not been optimally implemented, namely aspects of policies or regulations, but two of them have been carried out well, then the internal control system for cash management has been said to be effective.

Keywords: Internal Control, Cash Receipts

PENDAHULUAN

Pengendalian internal dalam menangani penerimaan kas merupakan bagian yang penting guna menghindari berbagai penyelewengan dan tindak kecurangan. Adanya pengendalian internal juga diharapkan agar penerimaan kas yang diterima sesuai yang semestinya. Oleh karena itu, pengendalian sangat penting diterapkan dalam suatu perusahaan dimana pengendalian tersebut mampu memberikan pengendalian yang memadai atas penerimaan kas sesuai tujuan dari sistem pengendalian internal yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong di patuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi,2001:163).

Sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas untuk suatu perusahaan diharapkan agar laporan keuangan yang akurat dan handal dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu perusahaan belum sepenuhnya dapat dijalankan dengan baik atau kurang memadai. Seperti struktur organisasi yang tidak mendukung, dokumen yang tidak memadai, serta tidak adanya pemisahan tanggung jawab dalam organisasi. Menurut Suwardjono (2002:279) pengendalian internal merupakan struktur yang melingkupi dan melekat pada suatu organisasi. Data akuntansi dapat dijamin reliabilitasnya bila dibangun dalam lingkup pengendalian internal yang memadai. Sejumlah penelitian terkait dengan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas baik di perusahaan maupun sosial telah dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Setiawan (2004) menyimpulkan sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan di Swalayan Ada Baru Salatiga sudah baik. Agustina (2009) menyimpulkan pengendalian internal pada penerimaan kas pada PT Pura Barutama Kudus sudah memadai. Ada pemisahan fungsi yaitu bagian akuntansi terpisah dari bagian penagihan dan kas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yaitu pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare JL. H.M. Arsyad No.1, Watang Soreang, Kota Parepare.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai bulan desember sampai februari 2019.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan salah satu teknik atau metode yang biasanya dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang bersumber dari yang diteliti oleh dokumen instansi atau dokumen lembaga yang diteliti dan mempelajari sebagai literatur, buku-buku wajib dan bahan kuliah yang erat hubungannya dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang relevan dengan pembahasan masalah.

3. Wawancara, merupakan penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak staf perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pengendalian Intern Kas Pada PT Elnusa Petrofin Cabang Parepare

Pengendalian intern kas sangat penting dilaksanakan pada setiap perusahaan, karena saldo kas merupakan aktiva yang sangat likuid sehingga sangat mudah untuk disalah gunakan dengan tidak semestinya. Adapun hasil wawancara langsung yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Abd. Somad mengatakan bahwa sistem pengendalian intern kas meliputi komponen-komponen yaitu :

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar yang utama di dalam lingkungan perusahaan sehingga tercermin sikap dan tindakan manajemen mengenai pengendalian perusahaan yang akan mempengaruhi kesadaran para pegawai/karyawan yang terdiri dari :

1) Falsafah Manajemen dan Gaya Operasi

Pimpinan PT Elnusa Petrofin Cabang Parepare sangat memperhatikan staf dan pegawai/karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga staf dan para pegawai/karyawan, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasannya. Falsafa manajemen dan gaya operasi ini dapat mengurangi tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh individu-individu di dalam organisasi PT Elnusa Petrofin Cabang Parepare.

2) Struktur Organisasi

PT Elnusa Petrofin Cabang Parepare pada pemberian tugas masih telah sesuai dengan keahlian yang dimiliki namun pegawai/karyawan tetap mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

3) Peraturan dan Kebijakan Perusahaan

- a. Mengenakan pakaian seragam yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

- b. Tidak terlambat hadir di tempat kerja, jika mengetahui dirinya terlambat di haruskan sebelumnya mengabari atasan. Jam masuk kerja senin-minggu pukul 07:30-17:00 (tergantung selesainya penyaluran BBM).
 - c. Tidak diperbolehkan meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa mendapat izin dari atasan.
 - d. Tidak diperbolehkan pulang sebelum jam kerja berakhir tanpa mendapat izin dari atasan
 - e. Tidak diperbolehkan tidur di tempat kerja selama jam kerja, kecuali karena alasan kesehatan.
 - f. Jika tidak masuk kerja diharuskan ada keterangan yang sah.
 - g. Tidak diperbolehkan melakukan perbuatan yang tidak pantas atau mengeluarkan ucapan kotor kepada atasan dan sesama karyawan ditempat kerja.
- b. **Aktivitas Pengendalian**
 PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare pada pengendalian kas melalui bagian penerimaan dengan membuat dan menggandakan bukti-bukti penerimaan, merekam dalam file computer dan menyimpan arsip beserta uangnya, kemudian membuat laporan keuangan setiap hari.
- c. **Penilaian Resiko**
- 1) **Perubahan Lingkungan PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare**
 Perusahaan seharusnya memang dilakukan rotasi perubahan jabatan terhadap para pegawai/karyawan untuk mengevaluasi kembali pekerjaan masing-masing para pegawai/karyawan agar tidak terjadi penyelewengan. Dilakukan rotasi perubahan jabatan paling lama dilakukan 5 tahun sekali, dan berusaha melakukan penyempurnaan pengendalian intern terhadap kas agar terhindar dari manipulasi dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan-perbaikan atas pengendalian intern yang telah berjalan jika terdapat kelemahan, termasuk kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada, sehingga dapat meminimalkan atau mengantisipasi resiko yang mungkin timbul.
 - 2) **Pegawai Baru**
 PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare juga sering menyelenggarakan pelatihan kerja (training) untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan khususnya terhadap pegawai baru
 - 3) **Teknologi**
 Hal tersebut di lakukan agar tidak dapat kecurangan yang mungkin terjadi dan dapat menefesiakan atau menghemat waktu kerja.
- d. **Kualitas Informasi dan Komunikasi**
- 1) **Menyusun dan mencatat semua transaksi yang sah**
 Informasi tersebut membantu melaksanakan pengendalian intern diperusahaan dan proses pengambilan keputusan oleh kepala Cabang.
 - 2) **Pengklasifikasian transaksi keuangan**
 Bagian akuntansi selalu mencantumkan tanggal, bulan dan tahun pada saat transaksi tersebut terjadinya dan mengklasifikasikan transaksi tersebut kedalam pos-pos sesuai dengan rekeningnya dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian yang diberikan oleh bagian akuntansi tersebut mudah dimengerti oleh yang membutuhkannya
 - 3) **Komunikasi**

Komunikasi di PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare baik secara lisan yang berupa tindakan yang dilakukan oleh manajemen maupun tulisan yang berupa laporan pertanggung jawaban telah berlangsung dengan baik, Terutama yang berhubungan dengan kas, sehingga dapat mempermudah pengendalian intern di PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare Parepare.

e. Pemantauan

Pemantauan kegiatan rutin PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dilaksanakan oleh bagian-bagian yang terkait. Misalnya pemantauan untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran serta pencatatan kas dilaksanakan oleh Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan. Pemantauan secara umum pada PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Kemudian hasil dari pemantauan tersebut di evaluasi dan di ambil tindakan koreksi bila terjadi penyimpangan.

Pembahasan

1. Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas pada PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare

Analisis Sistem pengendalian internal penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi dari hasil kegiatan penerimaan uang dari PT. Elnusa Petrofin, dan dilakukannya pengendalian internal untuk melindungi kas dari kemungkinan yang merugikan, dapat menciptakan akuntansi yang akurat. Dimana cara ini merupakan proses pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas laporan keuangan untuk tercapainya tujuan organisasi melalui sistem yang lebih efektif berdasarkan pada unsur lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan kinerja yang akan dipaparkan berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara yang penulis lakukan :

- a. Lingkungan pengendalian PT. Elnusa Petrofin Parepare selalu memberitahukan kepada seluruh karyawan mengenai sikap serta perilaku yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Pelaksanaan komponen lingkungan pengendalian telah diterapkan secara memadai. Seluruh karyawan beserta kepala bagian keuangan PT. Elnusa Petrofin Parepare bertanggung jawab penuh kepada penerimaan kas. Semua catatan dan dokumen yang digunakan adalah sebagai bukti dari setiap transaksi yang terjadi untuk dibuatkan laporan keuangan kepada direktur utama.
- b. Penilaian resiko. PT. Elnusa Petrofin selalu berusaha dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi segala resiko yang mungkin akan disebabkan oleh beberapa faktor berikut:
 - 1) Karyawan baru. Pihak perusahaan, selalu menyeleksi para karyawan baru dengan melalui berbagai tahapan test yang harus di jalani. Beberapa tahapan test tersebut berupa tes pengetahuan umum, pengetahuan khusus dan wawancara. Setelah melalui beberapa tahapan tersebut, para karyawan baru harus melalui masa percobaan. Diharapkan dalam masa percobaan tersebut, para karyawan baru dapat melaksanakan tugas mereka dengan benar dan baik.
 - 2) Pergantian jabatan. Adanya pergantian jabatan diharapkan agar memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan agar dapat meningkatkan kinerja untuk bekerja serta agar dapat memperluas jenjang karir untuk kedepannya. Pihak perusahaan tidak asal dalam pergantian jabatan, pihak perusahaan melihat keandalan kinerja para karyawan apakah sesuai dengan kriteria yang tepat untuk suatu jabatan tertentu.

- 3) Musibah yang tidak di prediksi. Adanya berbagai musibah yang tidak diprediksi datang akan membuat kerugian pada perusahaan, namun hal ini telah diantisipasi dengan berbagai cara. Dengan mengasuransikan seluruh harta perusahaan. Jadi, bila terjadi suatu musibah yang akan merugikan perusahaan, maka seluruh kerugian tersebut akan di tanggung sepenuhnya oleh pihak asuransi.

c. Aktivitas pengendalian

Adapun evaluasi terhadap aktivitas pengendalian yang dilakukan adalah:

- 1) Pemisahan fungsi Pada PT. Elnusa Petrofin, ditemukan beberapa fungsi yang sudah mendapat pemisahan tugas yang baik, diantaranya:
 - a) Fungsi akuntansi dan fungsi penerimaan kas. Fungsi akuntansi dan fungsi penerimaan kas terpisah. Fungsi akuntansi dilaksanakan oleh bagian keuangan, Sedangkan fungsi penerimaan kas dilaksanakan oleh bagian INFOKOM. Dengan pemisahan fungsi seperti ini akan menghindari terganggunya segala urusan akuntansi dari kegiatan penerimaan kas.
 - b) Fungsi operasional dan fungsi penerimaan kas. Fungsi operasional dilaksanakan oleh fungsi pendaftaran dan fungsi pelayanan awak tangki, dimana fungsi ini bertugas untuk melayani kepada para awak tangki.
- 2) Pembinaan sumber daya manusia PT. Elnusa Petrofin telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) untuk memastikan bahwa pegawai dengan kompetensi yang tepat yang direkrut dan akan dipertahankan. Para karyawan, telah diberi pelatihan dan kelengkapan kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan kinerja dan meningkatkan kemampuan.
- 3) Pengendalian fisik atas aset Pengendalian fisik terhadap seluruh harta (aktiva) perusahaan dilakukan dengan menggunakan jasa bank yang telah bekerja sama dengan pihak PT. Elnusa Petrofin. Pengendalian pada arsip data yang berbentuk dokumen serta catatan penting dilakukan oleh pihak perusahaan dengan menggunakan brankas yang telah diintegritasi memakai kunci yang hanya bisa dibuka karyawan tertentu saja.
- 4) Reviu atas kinerja kerja reviu dilakukan dengan cara melihat keberhasilan yang telah di capai, apakah telah sesuai dengan rencana strategis yang telah di kemukakan sebelumnya, melihat segala tingkat pencapaian yang ada serta mereviu semuanya kedalam rapat yang nantinya akan membahas segala hal yang berkaitan dengan rencana-rencana yang ada.
- 5) Pembatasan akses kedalam pada yang dimiliki oleh PT. Elnusa Petrofin, hanya orang-orang tertentulah yang bisa mengaksesnya, sehingga tidak semua para karyawan dapat mengakses ke dalam tersebut.

d. Informasi dan komunikasi

- 1) Adanya penggunaan formulir, catatan, prosedur dan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan cukup baik, sehingga telah dapat memberikan informasi yang dipercaya.
- 2) Adanya laporan yang disusun secara periodik dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

e. Pemantauan kinerja

Pemantauan di laksanakan terus menerus secara langsung oleh dewan pengawasan internal, dan kepala bagian keuangan. Pemeriksaan dilakukan secara mendadak agar dapat menghindari adanya tindakan kecurangan yang akan di lakukan oleh para karyawan. Pemeriksaan fisik di lakukan sesuai dengan laporan pendapatan bulanan dan tahunan, apakah hasil dari pemeriksaan fisik sama dengan yang tertulis dalam laporan keuangan perusahaan. Adanya teguran secara lisan biasanya diberikan kepada karyawan yang melakukan kesalahan yang

bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki. Sedangkan peringatan tertulis akan diberikan kepada karyawan yang melakukan kesalahan berat dan tidak dapat diperbaiki, hal ini biasanya melalui surat peringatan (SP) yang diberikan sesuai dengan jenis kesalahan yang dibuat oleh karyawan.

2. Alat Analisis Efektivitas

Berdasarkan pendapat Muasaroh (2010:13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain yaitu :

a. Aspek Tugas dan Fungsi

PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dalam aspek tugas dan fungsi dimana pegawai/karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya semua telah melaksanakan dengan baik dilihat dari tugas dan fungsi mulai bagian loket, kasir, bagian akuntansi dan keuangan pada saat penerimaan kas dan pengeluaran kas telah menjalankan prosedur atau alur penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan baik, di lihat pada penjelasan sebelumnya penulis telah menjelaskan bagaimana prosedur atau alur saat penerimaan kas dan pengeluaran kas.

b. Aspek Rencana Atau Program

PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dalam aspek rencana atau program, telah berkembang manajemen PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare yaitu telah melanjutkan program transformasi yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Aspek Kebijakan Atau Peraturan

PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dalam aspek Kebijakan dan peraturan dimana pegawai/karyawan dalam menjalankan kebijakan atau peraturan belum sepenuhnya dijalankan dengan baik, masih ada sebagian pegawai/karyawan yang masih melanggar kebijakan atau aturan yang ada di PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare.

Dari penjelasan diatas, maka tampak bahwa sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan yang dimana memenuhi komponen-komponen pengendalian intern yang baik dengan melihat aspek-aspek efektifitas. Aspek-aspek efektifitas yaitu tugas dan fungsi, rencana atau program serta kebijakan atau peraturan yang ada di PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dijalankan dengan baik, akan tetapi dari tiga aspek efektivitas hanya ada satu yang tidak dilaksanakan dengan baik yaitu aspek kebijakan atau peraturan, namun dua diantaranya sudah dijalankan dengan baik, maka dari itu sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Elnusa Petrofin Cabang Parepare dikatakan sudah efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan dengan melihat aspek-aspek efektifitas. Aspek-aspek efektifitas yaitu tugas dan fungsi, rencana atau program serta kebijakan atau peraturan yang ada di PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dijalankan dengan baik, akan tetapi dari tiga aspek efektivitas ada satu aspek yang belum optimal dilaksanakan dengan baik yaitu aspek kebijakan atau peraturan, namun dua diantaranya sudah dijalankan



dengan baik, maka dari itu sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dikatakan sudah efektif.

Saran

Berdasarkan dari temuan-temuan peneliti dilokasi penelitian tentang pokok permasalahan, maka penulis menyampaikan saran:

1. Sebaiknya PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare menyediakan uang bonus apabila staf atau pengawai lembur dimalam hari.
2. Pihak PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sebaiknya lebih disiplin dalam melaksanakan tugasnya terkhusus pada bagian penerimaan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Surya, 2009, *Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Pura Barutama Kudus*. Laporan Magang Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).
- Arens,A.A., Elder,R.J, Beasley, M.S. 2012, *Auditing and Assurance Service : an Integrated Apporoach*, 14th ed, Essex. England : Pearson Education. Inc.
- Baridwan, Zaki, 1995. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Yogyakarta : Akademi Akuntansi – YKPN
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana: Jakarta.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, B. Marshall & Steinbart Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga Belas. Salemba Empat: Jakarta.
- Setiawan, Freddy, 2004, *Analisi Sistem Pengendalian Intern pada Siklus Penerimaan: Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas di Swalayan Ada Baru Salatiga*. Skripsi program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (tidak dipublikasikan).
- Suwardjono, 2002, *Akuntansi Pengantar*, BPFE, Yogyakarta.
- Setyawan, Dwi Fajar. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Sakinah Farmindo Makmur. Universitas Brawijaya*. Malang. Diakses Tanggal 17 Desember 2018, <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view>.
- Wijaya, Meidia Ferra. 2014. *Analisis Sistem Prosedur Penerimaan Kas Dari Penyewaan Kendaraan Pada Koperasi Karyawan Utama Pt. Pln (Persero) Ws2jb Palembang*. Stie Multi Data. Palembang. Diakses Tanggal 17 Desember 2018, <http://eprints.mdp.ac.id/680/1/Jurnal>.